

## Hentikan Corona oleh PDM Demak

Selasa, 31-03-2020



Pimpinan Daerah Muhammadiyah Demak, Pimpinan Daerah Aisyiyah Demak dan Lazismu Kabupaten Demak menyelenggarakan pelatihan membuat handsanitizer dan masker. Kegiatan ini diselenggarakan karena dilatarbelakangi oleh banyaknya orang yang panik dengan adanya penyebaran virus corona (Covid-19) akhir-akhir ini yang menyita perhatian warga Indonesia, juga di daerah Kabupaten Demak, yang tingkat penularan virus itu sangat cepat dan terus meluas hingga mengakibatkan banyak korban jiwa.

Kegiatan ini berlangsung pada hari Ahad, 29 Maret 2020 sebagai bentuk ikhtiar manusia yang beriman untuk mencegah terjadinya penyebaran virus corona di daerah Demak oleh PDM Demak, PCA Kec. Demak beserta LazisMu Kabupaten Demak, seperti yg disampaikan Sutikno, SPd, MPd. Sekretaris pdm Demak.

Pelatihan ini diikuti 60an peserta perwakilan dari PCM sekabupaten Demak dengan harapan mereka bisa menularkan ilmu dari pelatihan ini untuk disampaikan kepada yang lain di daerah masing-masing. Dalam pelatihan ini juga disampaikan beberapa langkah yang dapat dilakukan untukantisipasi wabah virus Corona, yaitu: Sterilkan tangan dengan dengan sabun cair atau hand sanitizer, hindari menyentuh wajah (hidung, mulut, dan mata) dengan tangan yang kotor, tutup area hidung dan mulut dengan masker, hindari berhubungan dengan orang yang sakit, hindari daerah di mana infeksi/wabah terjadi, bersihkan barang yang sering Anda sentuh, tutupi mulut Anda saat batuk dan bersin dengan tisu dan segera cuci tangan, tetapkan di rumah jika sakit.

Pelatihan ini juga akan memproduksi 1000 botol hansanitaiser dan masker yang nantinya akan dibagikan cuma-cuma untuk warga Muhammadiyah dan masyarakat umum dilingkungan kabupaten Demak seperti yang diampaikan Muslikah, SPd. MPd. Sekretaris PDA Demak.

Tim pengendali Muhammadiyah bersama MDMC dan angkatan muda Muhammadiyah kab. Demak telah siap bergerak bersama menyusur semua kecamatan di Kabupaten Demak untuk mendistribusikan produk tersebut dan melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan bangunan amal usaha Muhammadiyah Demak.

